

## **PROFITABILITAS USAHA MINYAK NURHAYATI DI DESA REULEUT KECAMATAN KOTA JUANG KABUPATEN BIREUEN**

**Cut Emilia Rahayu<sup>1</sup>, Elfiana<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2)</sup> Dosen Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen tepatnya pada usaha Minyak Nurhayati, yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas usaha Minyak Nurhayati di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis total biaya, pendapatan, keuntungan dan *profitabilitas*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan UD. S.A. HABIBIE untuk menjalankan usaha minyak yaitu sebesar Rp.92.417.561,-/bulan, dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 170.000.000,-/bulan. Dari hasil analisis juga diketahui bahwa usaha Minyak Nurhayati menguntungkan, dengan total keuntungan sebesar Rp. 77.582.439,-/bulan. Selanjutnya dari hasil analisis profitabilitas diperoleh nilai 83,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa UD. S.A. HABIBIE Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen mempunyai nilai profitabilitas pada kategori tinggi.

Kata Kunci : Analisis *Profitabilitas*, Usaha Minyak Nurhayati

### **Pendahuluan**

Indonesia adalah negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, diapit oleh dua benua, benua Asia dan Australia, sehingga membuat Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, apalagi sumber daya alam nabatinya, banyak tumbuh-tumbuhan yang hidup di darat maupun di laut. Dengan posisi Indonesia yang terletak di daerah khatulistiwa yang beriklim tropis, mendapatkan cukup curah hujan sepanjang tahun, sehingga tumbuh-tumbuhan hijau bisa melakukan asimilasi (fotosintesis) sepanjang tahun.

Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan potensial yang telah lama dikenal dan banyak ditanam

di seluruh Indonesia. Dari berbagai jenis buah kelapa yang banyak kita jumpai, hanya jenis kelapa hijau saja yang lazim diolah untuk minyak urut. Bagi penderita patah tulang atau keseleo, minyak urut yang digunakan biasanya spesial yaitu dibuat dari minyak kelapa hijau. Satu hal yang unik dari kelapa hijau tersebut adalah warnanya yang tidak begitu hijau bahkan cenderung berwarna agak kuning. Orang mengenal satu ciri khas kelapa hijau setelah mengiris kulit dibagian tangkai lalu melihat getah yang berwarna ungu, itulah ciri khas dari jenis kelapa hijau. Salah satu usaha yang memanfaatkan minyak kelapa hijau sebagai bahan baku utama produksinya ialah usaha minyak nurhayati. Ada dua tempat usaha yang memproduksi minyak

nurhayati yaitu usaha minyak nurhayati “ UD. NURHAYATI ” yang pada labelnya terdapat gambar seorang pria memakai sorban dan usaha minyak nurhayati “ UD. S.A. HABIBIE ” yang pada labelnya terdapat gambar anak kecil memakai peci berwarna putih. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian pada usaha minyak nurhayati “ UD. S.A. HABIBIE ” yang terdapat di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen.

Usaha Minyak Nurhayati di Desa Reuleut Kabupaten Bireuen merupakan usaha yang sudah berdiri selama 7 tahun dan masih berjalan sampai sekarang, yang dikenal dengan UD. S.A. HABIBIE dengan rata-rata

produksi berkisar sekitar 20.000 botol perbulan. Dalam proses produksi minyak nurhayati ini di kelola oleh Bapak Salahuddin Yusuf (37 Tahun). Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan minyak nurhayati yaitu Oleum Cocos, Parfum Carline, Brilliant Green, bahan baku didapatkan oleh pemilik usaha minyak nurhayati dari Medan. Dalam proses produksi minyak nurhayati tersebut pengadukan minyaknya dilakukan di UD S.A. HABIBIE. Adapun rincian jumlah produksi minyak nurhayati di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Produksi Minyak Nurhayati 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Produksi (Botol)	Pertumbuhan (%)
1	2014	120.000	-
2	2015	130.000	8,33
3	2016	150.000	15,38
4	2017	185.000	23,33
5	2018	240.000	29,72
<b>Jumlah rata- rata</b>		<b>165.000</b>	<b>15,35</b>

Sumber : Pemilik Usaha Minyak Nurhayati (2018)

Berdasarkan data jumlah produksi minyak nurhayati di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen 5 tahun terakhir terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah produksi selalu meningkat. Adapun kendala yang dihadapi oleh pengusaha Minyak Nurhayati di Desa Reuleut Kabupaten Bireuen meliputi botol yang digunakan untuk minyak nurhayati, ketika proses pengiriman botol dari Medan ke Aceh terdapat kerusakan pada botol, hal ini tentunya menyebabkan kerugian bagi pemilik usaha minyak nurhayati. Kendala lainnya yaitu belum adanya mesin filling minyak ke botol sehingga proses pengisian minyak masih dilakukan secara manual.

Untuk pemasaran minyak nurhayati ini sudah sampai ke seluruh wilayah Aceh. Berdasarkan

pengamatan tingkat keuntungan yang tercapai tidak saja di tentukan oleh besar kecilnya produksi, melainkan juga oleh harga-harga input dan output dengan demikian pengaruh pemakaian masukan produksi terhadap pendapatan atau keuntungan usaha minyak nurhayati perlu diketahui sehingga usaha tersebut dengan mudah mengurangi atau menambah masukan produksi usahanya.

Menurut Mulyadi (2006), perusahaan yang berprofesi atau mempunyai kegiatan sesuai dengan tujuan didirikan perusahaan tersebut akan mengharapkan adanya penerimaan dan pendapatan dari operasi perusahaan, maka pengusaha dalam menjalankan usahanya tentu saja mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan jalan memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya.

Usaha minyak nurhayati merupakan usaha yang seharusnya juga memperhatikan hal-hal tersebut. Kenyataannya seringkali pengusaha kurang memperhatikan besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan resiko. Masalah tersebut akan mempengaruhi kelangsungan pada usaha minyak nurhayati, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Profitabilitas Usaha Minyak Nurhayati di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Minyak Nurhayati**

Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan potensial yang telah lama dikenal dan banyak ditanam di seluruh Indonesia. Kelapa hijau menjadi bahan baku utama dalam pembuatan minyak nurhayati (minyak gosok).

Kandungan minyak pada daging buah kelapa sekitar 43%, minyak kelapa merupakan ester dari gliserol dan asam lemak. Minyak kelapa digolongkan kedalam asam laurat karena kandung asam lauratnya paling besar jika dibandingkan dengan asam lemak lainnya. Sifat fisika dan kimia minyak kelapa meliputi kandungan air, asam lemak bebas, warna, bilangan iod, bilangan penyabunan dan bilangan peroksida.

### **Pengertian Usaha**

Menurut Harmaizar (2005) dalam buku "Menangkap peluang Usaha" Usaha adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada UD. S.A. HABIBIE Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan alasan bahwa "UD. S.A. HABIBIE" merupakan salah satu usaha yang memproduksi minyak nurhayati di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini terbatas pada masalah Profitabilitas UD. S.A. HABIBIE Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara dengan responden UD. S.A. HABIBIE Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen .
- b. Data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintah setempat serta studi pustaka yaitu referensi seperti jurnal, buku-buku yang relevan dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas-dinas terkait. Dalam penelitian data ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut(Sugiyono, 2009):

- a. Quisioner  
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada obyek penelitian (responden) yang selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut.

- b. Wawancara  
Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
- c. Observasi  
Metode pengumpulan data sekunder dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
- d. Studi Pustaka  
Studi literatur yang diperoleh dari laporan usahatani, buku, skripsi, website dan media informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisa Biaya Produksi

Biaya produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati dalam memproduksi minyak namun biaya tersebut tidak dipengaruhi oleh banyak ataupun sedikit jumlah produksi. Yang termasuk kedalam biaya tetap adalah biaya penyusutan alat. Sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati dalam memproduksi minyak namun biaya tersebut dipengaruhi oleh banyak ataupun sedikit jumlah produksi. Biaya

variabel meliputi biaya bahan baku, biaya kemasan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain.

### Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi. Besar kecilnya biaya produksi tersebut tidak dipengaruhi oleh banyaknya produksi yang dihasilkan oleh usaha minyak nurhayati. Pada usaha minyak nurhayati termasuk biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan, biaya bangunan, dan biaya perawatan.

#### a. Bangunan dan Peralatan Produksi

Bangunan merupakan tempat yang digunakan untuk produksi produk. Peralatan adalah alat yang digunakan pada suatu usaha yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar dalam melakukan proses produksi. Peralatan sangat mempengaruhi terhadap memaksimalkan usaha, tanpa alat usaha semakin sulit untuk dijalankan.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat penggunaan biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati sebesar Rp. 295.528.000,- dengan biaya penyusutan perbulannya sebesar Rp. 1.349.561,-/bulan. Nilai penyusutan diperoleh dari jumlah unit dikali dengan harga dibagikan dengan umur ekonomis, untuk mendapatkan perbulannya dibagikan dengan 12 bulan.

Tabel 4. Total Biaya Tetap pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

N	Uraian	Jumlah (Rp/bulan)	Persentase (%)
o			
1.	Biaya penyusutan peralatan	1.349.561	100

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa yang termasuk dalam biaya tetap adalah biaya

penyusutan peralatan sebesar Rp.1.349.561,-/bulan.

## Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya sangat tergantung pada jumlah produksi. Biaya variabel pada usaha minyak nurhayati meliputi biaya bahan baku, biaya kemasan, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain.

### a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan biaya yang digunakan untuk pembuatan minyak. Jenis bahan baku yang digunakan pada usaha minyak nurhayati ini yaitu bahan baku utama.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa total biaya bahan baku adalah sebesar Rp. 39.248.000.-/bulan. Dalam satu bulan minyak nurhayati diproduksi sebanyak empat kali produksi dengan biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku meliputi harga minyak curah (VCO) sebesar Rp. 32.000.000,-/bulan atau 81,53 %, parfum

carline Rp. 6.816.000,-/bulan atau 17,37 % serta brilliant green sebesar Rp.432.000,-/bulan atau 1,10 %. Sedangkan untuk sekali produksi minyak nurhayati biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku sebesar Rp. 9.812.000,-/produksi yaitu hasil dari total biaya bahan baku yang dikeluarkan perbulan di bagi dengan empat kali produksi.

### b. Biaya Kemasan

Biaya kemasan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli kemasan minyak nurhayati berupa botol, tutup botol, segel tutup, plastik badan botol dan label yang dipesan langsung dari Medan. Untuk lebih jelas tentang biaya kemasan yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Biaya Kemasan pada Usaha

No	Uraian	Volume/ produksi	Harga (Rp/satuan)	Jumlah (Rp/Satuan)	Total (Rp/Bulan)	Persentase (%)
1.	Botol Kecil (60 ml)	2.500	800	2.000.000	8.000.000	19,802
2.	Botol Sedang (125 ml)	1.500	1.200	1.800.000	7.200.000	17,822
3.	Botol Besar (250 ml)	1.000	1.800	1.800.000	7.200.000	17,822
4.	Tutup Botol	5.000	200	1.000.000	4.000.000	9,901
5.	Label	5.000	300	1.500.000	6.000.000	14,851
6.	Segel Tutup	5.000	200	1.000.000	4.000.000	9,901
7.	Plastik badan botol	5.000	200	1.000.000	4.000.000	9,901
<b>Total</b>				<b>10.100.000</b>	<b>40.400.000</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa biaya kemasan untuk botol sebesar 55,446%, biaya tutup botol sebesar 9,901%, biaya label sebesar 14,851%, biaya segel tutup sebesar 9,901%, serta biaya plastik badan botol sebesar 9,901%. Total biaya kemasan yang harus dikeluarkan oleh

usaha minyak nurhayati sebesar Rp. 40.400.000.-/bulan.

### c. Biaya Tenaga Kerja

Adapun penggunaan tenaga kerja pada usaha minyak nurhayati dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Jumlah (orang)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp/satuan)	Total (Rp/bulan)	Persenta se (%)
1.	Formulasi dan Pengadukan Minyak	2	50.000	100.000	400.000	6,211
2.	Pengisian Minyak	2	50.000	100.000	800.000	12,422
3.	Pasang Label Botol	3	85.000	255.000	2.040.000	31,677
4.	Pasang Tutup dan Segel	3	50.000	150.000	1.200.000	18,634
5.	Uap Segel	2	50.000	100.000	800.000	12,422
6.	Pengemasan	3	50.000	150.000	1.200.000	18,634
<b>Total</b>		<b>15</b>		<b>855.000</b>	<b>6.440.000</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja pada usaha minyak nurhayati sebanyak 15 orang tenaga kerja, dengan tugas masing – masing tenaga kerja adalah memformulasikan dan mengaduk minyak yang dilakukan oleh Bapak Salahuddin bersama istrinya, mengisi minyak dalam botol, memasang label pada botol, memasang tutup botol dan segel, uap segel, serta pengemasan. Dalam sekali produksi minyak nurhayati membutuhkan waktu sampai dua hari kecuali untuk pengadukan minyak yang hanya dilakukan satu hari saja.

Tenaga kerja yang ada pada usaha minyak nurhayati menggunakan sistem upah harian yang masing-masing tenaga kerja mendapatkan upah yang sama yaitu Rp. 50.000,-/hari, kecuali upah tenaga kerja pasang label yaitu sebesar Rp. 85.000,-/hari atau Rp.2.040.000,-/bulan. Adapun total biaya tenaga kerja adalah sebesar Rp.6.440.000,-/bulan.

#### d. Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain adalah biaya produksi yang tidak masuk ke dalam biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung. Adapun biaya lain-lain pada usaha minyak nurhayati dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Biaya Lain-lain pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Volume	Satuan	Jumlah (Rp/satuan)	Total (Rp/bulan)	Persentase (%)
1	Biaya Listrik	1	Bulan	300.000	300.000	6,024
2	Biaya Perawatan Kendaraan	1	Bulan	200.000	200.000	4,016
3	Biaya Transportasi	1	Minggu	200.000	800.000	16,064
4	Biaya Isi Ulang Gas	3	Tabung (3 Kg)	25.000	300.000	6,024
5	Kardus	300	Lembar	2.500	3.000.000	60,241
6	Lakban	10	Buah	9.000	360.000	7,229
7	Biaya Sabun Colek	2	Buah	2.500	20.000	0,402
<b>Total</b>					<b>4.980.000</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 8 diatas bahwa total biaya lain-lain yang harus dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati sebesar Rp. 4.980.000,-/bulan.

Adapun total biaya variabel pada usaha minyak nurhayati dalam satu bulan produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Total Biaya Variabel pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Total (Rp/bulan)	Persentase (%)
1.	Biaya Bahan Baku	39.248.000	43,10
2.	Biaya Kemasan	40.400.000	44,36
3.	Biaya Tenaga Kerja	6.440.000	7,07
4.	Biaya Lain-lain	4.980.000	5,47
<b>Total</b>		<b>91.068.000</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa total biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati setiap bulannya sebesar Rp. 91.068.000,-/bulan. Dengan variabel terbesar yang harus dikeluarkan untuk biaya kemasan sebesar 44,36% dan variabel terkecil yang harus dikeluarkan untuk biaya lain - lain sebesar 5,47%.

#### Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang digunakan untuk melakukan proses produksi minyak nurhayati dari awal sampai ke pemasaran. Total biaya yang termasuk didalamnya biaya tetap dan biaya variabel. Perincian total biaya produksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Total Biaya Produksi pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Total Biaya Tetap	1.349.561	1,46
2.	Total Biaya Variabel	91.068.000	98,54
<b>Total</b>		<b>92.417.561</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa total biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati sebesar Rp.1.349.561,-/bulan, sedangkan total biaya variabel adalah sebesar Rp. 91.068.000,-/bulan. Adapun jumlah keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh usaha minyak nurhayati adalah sebesar Rp.92.417.561,-/bulan.

#### Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak.

Dalam satu kali periode produksi minyak nurhayati dengan tiga

variasi botol yaitu botol kecil (60 ml) dengan harga jual Rp.5000,-/botol, botol sedang (125 ml) dengan harga jual Rp. 10.000,-/botol dan botol besar (250 ml) dengan harga jual Rp. 15.000,-/botol yaitu sebanyak 5000 botol/bulan. Maka total pendapatan kotor yang diperoleh oleh usaha minyak nurhayati sebesar Rp. 170.000.000,-/bulan.

#### Analisis Keuntungan

Keuntungan merupakan nilai yang diterima oleh pengusaha setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha selama proses produksi. Keuntungan usaha minyak nurhayati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Keuntungan Minyak Nurhayati Perbulan

No	Perincian Biaya	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Total Pendapatan	170.000.000
2.	Total Biaya Produksi	92.417.561
<b>Total Keuntungan</b>		<b>77.582.439</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa total pendapatan usaha minyak nurhayati sebesar Rp.170.000.000,-/bulan, sedangkan total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp.92.417.561,-/bulan. Adapun keuntungan yang diperoleh dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.77.582.439,-/bulan. Untuk sekali produksi minyak nurhayati maka

diperoleh keuntungan sebesar Rp. 19.395.609,-/produksi.

#### Analisis Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan usaha dalam memperoleh keuntungan. Cara mengukur profitabilitas dengan membandingkan antara keuntungan dan biaya total.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Biaya Total}} \times 100\%$$

Tabel 13. Profitabilitas pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Keuntungan/Bulan	77.582.439
2.	Rata-rata Biaya Produksi/Bulan	92.417.561
<b>Profitabilitas</b>		<b>83,9%</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa keuntungan dari usaha minyak nurhayati sebesar Rp. 77.582.439,-/bulan dan biaya produksinya sebesar Rp. 92.417.561,-/bulan. Maka diperoleh profitabilitas 83,9%. Hal ini menunjukkan apabila UD. S.A. HABIBIE mampu menjual seluruh produksi, maka laba atau *profit* yang diperoleh adalah sebesar 83,9%, bermakna untuk setiap Rp. 100.000,- total biaya yang dikeluarkan, maka usaha minyak nurhayati UD. S.A.

HABIBIE akan memperoleh keuntungan sebesar Rp. 83.900,-.

#### Benefit Cost (B/C) Ratio

Benefit Cost (B/C) Ratio adalah perbandingan antara total keuntungan dengan total biaya yang dikeluarkan. Dalam batasan besaran nilai B/C Ratio dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan. Hasil analisis B/C Ratio dalam satu bulan produksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. B/C Ratio pada Usaha Minyak Nurhayati Perbulan

No	Uraian	Nilai/Bulan
1.	Total Keuntungan	77.582.439
2.	Total Biaya	92.417.561
<b>B/C Ratio</b>		<b>0,84</b>

Sumber : Data primer (diolah), Tahun 2019

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai B/C Ratio sebesar 0,84. Dengan kata lain B/C Ratio sebesar 0,84

bermakna untuk setiap Rp. 100,- biaya yang dikeluarkan, maka usaha minyak nurhayati akan memperoleh keuntungan

sebesar Rp.84,-. Suatu usaha dikatakan layak untuk dikembangkan apabila nilai B/C lebih besar dari 0 ( $B/C > 0$ ). Semakin besar nilai B/C maka suatu usaha semakin layak untuk dikembangkan. Karena nilai  $B/C > 0$  yaitu  $0,84 > 0$ , maka dapat disimpulkan bahwa usaha minyak nurhayati menguntungkan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan kotor yang diperoleh dari usaha minyak nurhayati UD. S.A. HABIBIE di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen adalah sebesar Rp.170.000.000,-/bulan dari total biaya produksi sebesar Rp.92.417.561,-/bulan. Keuntungan pada usaha Minyak Nurhayati di Desa Reuleut Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen sebesar Rp.77.582.439,-/bulan. Usaha minyak nurhayati tersebut memiliki laba atau *profit* yang diperoleh sebesar 83,9 persen, bermakna usaha minyak nurhayati memiliki profitabilitas tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggriyani. 2016. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Industri Minyak Nilam di Desa Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *e-Jurnal Agrotekbis*. Volume 4. Nomor 1. Halaman: 91-96.

Baridwan, Zaki, Akuntansi Intermediate, Edisi 8, Yogyakarta : BPF, 2008M.

Budi. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek*

*Indonesia Periode 2012-2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- Djamhari, S.A. (2007). Prajurit TNI Dalam Tugas Kemanusiaan Galang 96. Jakarta: Pusat Sejarah TNI
- Gaspersz, Vincent. 2006. *Lean Six Sigma For Manufacturing And Service Industries*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haloho. 2013. *Analisis Profitabilitas Dalam Pengembangan Usaha (Studi Pada Dian Aquatik Indonesia)*. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Departemen Ilmu Administrasi Bisnis.
- Harahap, Sofyan Safri, 2005. Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harmaizar Z. 2005. Menggali Potensi Wirausaha. Bekasi: Dian Anugerah Prakas.
- Husnan, S. Dan S. Muhammad. 2005. Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Lysti. 2009. Analisis Kelayakan Usaha penyulingan Minyak Nilam (*Patchcouli Oil*) PT. Perkasa Primatama Mandiri Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Suara Teknik Fakultas Teknik UNMUH Sumatera Utara*. Volume 1. Nomor 1. Halaman 1-15.
- Michelle. 2008. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Pengamatan Tahun 2001-2004)*. Tesis. Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

- Misbach. 2009. Analisis Kelayakan Usaha penyulingan Minyak Nilam (*Patchcouli Oil*) PT. Perkasa Primatama Mandiri Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Biopropal Industri*. Volume 6. Nomor 1. Halaman 17-22.
- Mulyadi. 2006. *Sistem Informasi Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, 2007, Penganggaran Perusahaan, Edisi Ke-3, Salemba Empat, Jakarta.
- Nafarin, M 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekartiwi, 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, 2006. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Susilowati. 2005. Diversifikasi sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*. Volume 20. Nomor 1. Halaman: 85-109.
- Wasis dan Sugeng Yuli OIrianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Witjaksono. 2006. *Akuntansi biaya 1st edition*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Zulkifli. 2007. *Manajemen Biaya*. Edisi pertama, cetakan pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.